

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing artikel/jurnal atas nama Fuji Aprilia, NIM. 1730304012, judul: Hubungan Tata Tertib Terhadap Kedisiplinan Pemustaka Di Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Tanah Datar, memandang bahwa yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui.

Demikianlah pernyataan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Batusangkar, Februari 2022

Pembimbing I

Pembimbing II



Yuldelasharmi. S. Ag., SS., MA.
NIP. 197107162000031002



Rika Jufriazia Manita, M.I. Kom
NRK. 201801012036

**HUBUNGAN TATA TERTIB
TERHADAP KEDISIPLINAN PEMUSTAKA
DI PERPUSTAKAAN UMUM DAERAH KABUPATEN TANAH DATAR**

<p>Fuji Aprilia Institut Agama Islam Negeri Batusangkar, Sumatra Barat, Indonesia.</p> <p>E-Mail: Fujiaprilias20@gmail.com</p> <p>Yuldelasharmi Institut Agama Islam Negeri Batusangkar, Sumatra Barat, Indonesia.</p> <p>Rika Jufriazia Manita Institut Agama Islam Negeri Batusangkar, Sumatra Barat, Indonesia.</p>	<p>Abstrak: Tulisan ini membahas tentang Hubungan Tata Tertib Perpustakaan Terhadap Kedisiplinan Pemustaka Di Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Tanah Datar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar hubungan tata tertib di perpustakaan terhadap kedisiplinan pemustaka di Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Tanah Datar. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Pengambilan sampel menggunakan teknik <i>Simple Random Sampling</i> dengan jumlah populasi 1481 pemustaka, sehingga memperoleh 94 sampel. Berdasarkan hasil uji persamaan regresi linear sederhana diketahui bahwa nilai F hitung adalah 20,389 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka model regresi dapat dipakai atau dengan kata lain ada pengaruh variabel tata tertib (X) terhadap kedisiplinan pemustaka (Y). Kemudian dari tata tersebut diperoleh koefisien determinasi sebesar 0,181 hal ini mengidentifikasi bahwa adanya pengaruh tata tertib terhadap kedisiplinan pemustaka sebesar 18,1%, sedangkan sisanya 81,9% di pengaruhi oleh faktor lain yang tidak di teliti dalam penelitian ini.</p> <p><i>Abstract: Fuji Aprilia, NIM 1730304012, thesis title "Relationship of Library Discipline to User Discipline at the Tanah Datar District Public Library". Department of Islamic Library and Information Science, Faculty of Ushuluddin Adab and Da'wah, State Islamic Institute (IAIN) Batusangkar. The problem in this thesis is that there are users who do not obey the rules at the Regional Public Library of Tanah Datar Regency. This study aims to determine how big the relationship of discipline in the library to the</i></p>
---	--

	<p><i>discipline of users in the Regional Public Library of Tanah Datar Regency. The research method used in this study is a quantitative method. Sampling using Simple Random Sampling technique with a population of 1481 users, thus obtaining 94 samples. Based on the results of the simple linear regression equation test, it is known that the calculated F value is 20.389 with a significance level of $0.000 < 0.05$, then the regression model can be used or in other words there is an influence of the discipline variable (X) on user discipline (Y). Then from the system, the coefficient of determination is 0.181, this identifies that there is an influence of order on the discipline of the user by 18.1%, while the remaining 81.9% is influenced by other factors that were not examined in this study</i></p>
--	--

Kata kunci : Tata tertib, Kedisiplinan, Pemustaka

PENDAHULUAN

Perpustakaan merupakan suatu lembaga layanan masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan. Melalui penyediaan bahan pustaka untuk masyarakatnya dalam berbagai media baik tercetak maupun terekam yang bersifat edukatif. Perpustakaan berusaha meningkatkan pengetahuan, keterampilan, serta memperluas wawasan dan informasi untuk keperluan pendidikan pekerjaan, penelitian, dan sebagai wahana dalam mencerdaskan kehidupan bangsa (Rahma, 2018). Menurut ketentuan

Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007, Bab 1 pasal 1 ayat 1 dan pasal 3 perpustakaan adalah lembaga pengelola karya tulis, karya cetak, dan karya rekam secara profesional dan terstandarisasi untuk memenuhi kebutuhan pendidikan pengguna, pelestarian informasi dan rekreasi

Perpustakaan dapat menyediakan segala informasi yang dibutuhkan pemustaka dan perpustakaan juga harus mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan informasi saat ini, karena perpustakaan merupakan pusat

dari segala jenis informasi yang berkaitan dengan proses kegiatan pengajaran dan pusat pendidikan, mengintegrasikan semua jenis informasi. Semua kegiatan dan lembaga pendidikan melayani masyarakat, dengan menyediakan koleksi perpustakaan cetak dan rekaman yang bermakna edukatif. Selain itu, merupakan pusat sumber informasi yang menyediakan rangkaian bahan pustaka tertulis, cetak, dan rekaman, yang dikelola menurut sistem aturan dan digunakan untuk tujuan pendidikan, penelitian, dan hiburan intelektual masyarakat (Supriyanto, 2008)

Jenis-jenis perpustakaan bermacam-macam, salah satunya perpustakaan umum. Perpustakaan umum adalah perpustakaan yang diselenggarakan untuk memenuhi keseluruhan kebutuhan masyarakat atau pemustaka akan informasi, rekaman atas pemikiran dan imajinasi manusia, tanpa membedakan jenis kelamin, agama, ras, atau usia, Pekerjaan dan status sosial untuk menyediakan koleksi dan layanan

perpustakaan secara bebas dan demokratis. Perpustakaan dibiayai oleh dana umum, dan layanan yang diberikan pada dasarnya tersedia untuk semua sektor masyarakat (Nurkumala, 2013)

Sebuah perpustakaan harus ada standar atau tata tertib yang mengarahkan jalannya perpustakaan. Peraturan adalah sesuatu untuk mengarahkan perilaku yang diharapkan terjadi pada seseorang (Ekosiswoyo, 2002). Tujuan dibuatnya peraturan ini adalah agar lebih terkoordinasi, memiliki tujuan yang jelas, dan memiliki manfaat. Peraturan ini dapat berfungsi dengan baik jika perpustakaan menjalankannya dengan tegas. Dengan adanya peraturan ini dapat mengantisipasi suatu kejadian buruk yang akan terjadi. Jadi perilaku individu dapat diatur sesuai dengan pengaturan atau tata tertib

Tata tertib perpustakaan diadakan untuk menjamin bahwa setiap pemustaka memiliki hak dan kesempatan yang sama dalam menggunakan bahan pustaka dan

sarana yang tersedia di perpustakaan tersebut. Tata tertib ini berlaku untuk setiap pemustaka. Setiap pemustaka wajib mematuhi peraturan dan pedoman perpustakaan yang ada. Tata tertib adalah salah satu hal penting bagi perpustakaan. Hal ini karena semua anggota dari suatu organisasi dapat melakukan kesalahan dan pelanggaran, baik disengaja atau tidak disengaja. Menurut Yaya Suhendar, kaidah-kaidah atau ketentuan yang dicantumkan dalam tata tertib perpustakaan yaitu ketentuan jam buka, ketentuan sebelum masuk perpustakaan, informasi menyangkut keanggotaan, jumlah buku yang boleh dipinjam, lama waktu peminjaman, sanksi terhadap pelanggaran, ketentuan diperpustakaan (Suhendar, 2014).

Pelanggaran peraturan atau tata tertib perpustakaan diberikan sanksi. Peraturan ini dibuat agar pemustaka dapat menyesuaikan diri dengan setiap tata tertib yang telah dibuat dan dijalankannya, tujuannya supaya pemustaka lebih disiplin dan untuk menjaga kenyamanan dan ketertiban saat berkunjung ke

perpustakaan. Supaya pelayanan perpustakaan berjalan dengan efektif, maka setiap pemustaka harus tunduk pada peraturan dan tata tertib yang telah diberikan oleh perpustakaan

Di perpustakaan umum pemustakanya bermacam-macam, mulai dari kalangan siswa, mahasiswa, pegawai, umum. Pemustaka memiliki karakter yang berbeda-beda, kepribadian pemustaka sangat erat kaitannya dengan sikap yang mereka lakukan, karena tidak semua pemustaka dapat menggunakan bahan pustaka sesuai dengan yang telah ditetapkan, terkadang masih ada pemustaka yang melanggar aturan dalam menggunakan bahan pustaka, dan adanya pemustaka yang merusak bahan pustaka

Disiplin adalah upaya untuk mengendalikan diri dari sikap psikologis individu atau masyarakat, dan mengembangkan kepatuhan dan ketaatan terhadap peraturan berdasarkan dorongan yang muncul dalam hati seseorang (Tulus Tu'u, 2004). Dalam pandangan penulis,

disiplin adalah bagaimana seseorang menerima aturan yang diberikan oleh orang tuanya dan lingkungan sekitarnya, serta mematuhi norma-norma yang ditetapkan oleh masyarakat dimana dia tinggal. Menurut Tabrani Rusyan, faktor yang mempengaruhi disiplin yaitu jujur, tepat waktu, tegas dan bertanggung jawab.

Berdasarkan observasi pertama yang penulis lakukan di Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Tanah Datar. Masih ditemukan pengunjung yang kurang mematuhi tata tertib perpustakaan. Masih banyak buku yang di temukan di lipat, serta robek. Pengunjung juga meletakkan buku yang telah dipakainya di rak yang berbeda hal ini menyulitkan pengunjung yang lain dalam mencari bahan pustaka. Begitu juga dengan proses peminjaman dan pengembalian buku, pemustaka banyak yang terlambat mengembalikan buku bahkan dalam jangka yang lama. Kondisi ini tentu mempengaruhi ketertiban di perpustakaan sehingga

tujuan yang ingin dicapai tidak berjalan sesuai harapan.

Dari wawancara yang penulis lakukan dengan Ibuk Prima yang bertugas di pelayanan pada tanggal 21 Juni 2021. Beliau mengatakan bahwa sebagian besar pemustaka sudah menerapkan tata tertib dengan baik. Tapi sayangnya dalam proses pengembalian buku masih banyak pemustaka yang tidak disiplin, banyak pemustaka yang terlambat mengembalikan buku, bahkan dalam jangka 1 tahun. Selanjutnya dalam memakai bahan pustaka masih banyak pemustaka yang merobek buku, melipat buku, serta mencoret buku.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Alasan peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif adalah karena peneliti ingin melihat Hubungan Tata Tertib Terhadap Kedisiplinan Pemustaka Di Perpustakaan Umum Daerah

Kabupaten Tanah Datar dalam bentuk data berupa angka dan ingin menjelaskan kebenaran dari hipotesis yang telah dirumuskan

Populasi dalam penelitian ini adalah pengunjung perpustakaan, baik itu anggota ataupun tidak termasuk anggota di Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Tanah Datar pada tahun 2020 dari bulan Juli sampai Desember yang berjumlah 1481 pemustaka. Berdasarkan populasi tersebut maka peneliti mengambil sampel dengan menggunakan teknik *random sampling*. Jumlah sampel yang diperoleh adalah 94 pemustaka. Teknik pengumpulan data yang penulis pakai adalah observasi, angket kuesioner dan dokumentasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil uji validitas dan reliabilitas

Menurut Siregar validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat mengukur apa yang ingin diukurnya. Alat ukur yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk memperoleh data

(pengukuran) itu valid. valid artinya instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang ingin diukur (Sugiyono, 2019)

Rekapitulasi Uji Validitas Variabel Tata Tertib

No	No Soal	N	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1	P-1	30	0,689	0,361	Valid
2	P-2	30	0,629	0,361	Valid
3	P-3	30	0,774	0,361	Valid
4	P-4	30	0,759	0,361	Valid
5	P-5	30	0,373	0,361	Valid
6	P-6	30	0,578	0,361	Valid
7	P-7	30	0,566	0,361	Valid
8	P-8	30	0,511	0,361	Valid
9	P-9	30	0,641	0,361	Valid
10	P-10	30	0,614	0,361	Valid
11	P-11	30	0,237	0,361	Tidak Valid
12	P-12	30	0,327	0,361	Tidak Valid
13	P-13	30	0,671	0,361	Valid
14	P-14	30	0,697	0,361	Valid
15	P-15	30	0,497	0,361	Valid
16	P-16	30	0,409	0,361	Valid
17	P-17	30	0,581	0,361	Valid

Tabel 3

Rekapitulasi Uji Validitas Variabel Kedisiplinan Pemustaka

No	No Soal	N	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1	P-1	30	0,773	0,361	Valid
2	P-2	30	0,772	0,361	Valid
3	P-3	30	0,585	0,361	Valid
4	P-4	30	0,726	0,361	Valid
5	P-5	30	0,588	0,361	Valid
6	P-6	30	0,592	0,361	Valid
7	P-7	30	0,673	0,361	Valid
8	P-8	30	0,568	0,361	Valid

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil uji validitas variabel tata tertib dengan jumlah 17 butir pernyataan ada 2 butir pernyataan yang tidak valid dan variabel kedisiplinan pemustaka dengan jumlah 8 butir pernyataan semuanya valid. Pernyataan yang tidak valid tidak dipakai pada penelitian ini.

Reliabilitas didefinisikan sebagai sejauh mana skor tes konsisten, andal, dan dapat diulang. Koefisien reliabilitas telah dipindahkan dari 0,00 ke 1,0, di mana 0,00 berarti tidak dapat diandalkan dan 1,00 berarti sepenuhnya dapat diandalkan, yang belum pernah ditemui dalam sejarah pengukuran. Besarnya indeks reliabilitas sebuah instrumen berbanding lurus dengan panjang tes. Artinya, semakin banyak jumlah item dalam sebuah tes atau skala psikologi, maka reliabilitasnya akan semakin tinggi (Purwanto,2020). Pertanyaan yang telah dinyatakan valid dalam uji

validitas, maka akan ditentukan kriteria reabilitas, yaitu:

- a) Jika r_{α} positif atau $>$ dari r_{tabel} maka pernyataan reliabel.
- b) Jika r_{α} negatif $<$ dari r_{tabel} maka pernyataan tidak reliabel (Sugiyono, 2019).

Tabel 5
Hasil Uji Reliabilitas Variabel X dan Y

Variabel	Simbol Variabel	Cronbach's Alpha	ket
Tata tertib	X	0,848	Reliabel
Kedisiplinan pemustaka	Y	0,830	Reliabel

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai *Alpha Cronbach's* lebih dari 0,60. Semua item pernyataan pada variabel X dan Y dalam kuesioner tersebut dinyatakan reliabel.

2. Pembahasan

Pada indikator pertama pada variabel X tata tertib tentang

ketentuan jam buka hasil yang didapatkan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan tata tertib yang ada di perpustakaan terhadap kedisiplinan pemustaka di Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Tanah Datar. Dalam penelitian ini penulis mengambil 94 sampel penelitian, yaitu pengunjung, baik yang sudah menjadi anggota ataupun belum menjadi anggota di Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Tanah Datar.

Berdasarkan deskripsi data yang penulis sajikan, dari 94 orang responden di peroleh data tata tertib dengan skor tertinggi yaitu 64 dan skor terendah 40. Temuan dalam penelitian ini berhasil mengungkapkan bahwa dari 94 orang pemustaka sebagai responden di peroleh bahwa tata tertib pemustaka dalam kategori sangat tinggi sebanyak 15 orang dengan persentase 15,97%, tinggi sebanyak 31 orang dengan

persentase 32,97%, sedang sebanyak 36 orang dengan persentase 38,29% dan rendah sebanyak 12 orang dengan persentase 12,79%. Hasil analisis deskriptif diperoleh 38,29% yang terletak pada rentang skor 44-50 dengan kriteria sedang. Dengan demikian maka dapat dinyatakan bahwa tata tertib di perpustakaan adalah sedang.

Hasil penelitian data kedisiplinan pemustaka di peroleh data dengan skor tertinggi 32 dan skor terendah 19. Temuan hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kedisiplinan pemustaka dalam kategori sangat tinggi sebanyak 18 orang dengan persentase 19,14%, tinggi sebanyak 42 orang dengan persentase 44,68%, sedang sebanyak 25 orang dengan persentase 26,59% dan rendah sebanyak 9 orang dengan persentase 9,57%. Hasil analisis deskriptif diperoleh 44,68% yang terletak pada rentang skor 25-28 dengan kriteria tinggi. Dengan

demikian maka dapat dinyatakan bahwa kedisiplinan pemustaka di perpustakaan adalah tinggi.

Pada hasil uji normalitas dapat diketahui bahwa hasil nilai signifikansi 0,019 dan lebih besar 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil uji normalitas ini berdistribusi normal. Dan pada hasil uji linearitas, dapat dilihat pada tabel 4.32 dapat diketahui bahwa hasil nilai signifikansi 0,015 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan variabel bebas (x) dan variabel terikat (y) mempunyai hubungan yang linear.

Pada hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat bahwa nilai r square 0,181 hal ini mengidentifikasi bahwa adanya pengaruh tata tertib terhadap kedisiplinan pemustaka sebesar 18,1%, sedangkan sisanya 81,9% di pengaruhi oleh faktor lain yang tidak di teliti dalam penelitian ini.

Pada hasil uji t diketahui nilai signifikansi pengaruh tata tertib terhadap kedisiplinan pemustaka yang di peroleh adalah

sebesar $0,000 < 0,05$, maka terdapat hubungan yang signifikan tata tertib terhadap kedisiplinan pemustaka. Hasil tersebut menunjukkan hubungan tata tertib perpustakaan terhadap kedisiplinan pemustaka, dengan demikian pengujian hipotesis pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dengan asumsi terdapat hubungan yang signifikan antara tata tertib terhadap kedisiplinan pemustaka di perpustakaan umum daerah kabupaten tanah datar. Dan H_0 ditolak.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis yang penulis lakukan mengenai pengaruh tata tertib terhadap kedisiplinan pemustaka di Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Tanah Datar. Dapat disimpulkan bahwa Besar hubungan tata tertib terhadap kedisiplinan pemustaka di Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Tanah Datar di tunjukan dengan nilai koefisien

determinasi sebesar 0,181 hal ini mengidentifikasi bahwa adanya hubungan tata tertib terhadap kedisiplinan pemustaka sebesar 18,1%, sedangkan sisanya 81,9% di pengaruhi oleh faktor lain yang tidak di teliti dalam penelitian ini.

Uji hipotesis H_a diterima dengan asumsi terdapat hubungan yang signifikan antara tata tertib perpustakaan terhadap kedisiplinan pemustaka di Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Tanah Datar dan H_0 ditolak dengan asumsi tidak ada hubungan yang signifikan antara tata tertib perpustakaan terhadap kedisiplinan pemustaka di Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Tanah Datar

SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang penulis uraikan di atas, maka saran-saran yang dapat penulis ajukan adalah

1. Mengharapkan agar pemustaka yang berkunjung ke perpustakaan untuk lebih mematuhi tata tertib. Supaya perpustakaan dapat berjalan dengan baik

2. Diharapkan sering melakukan sosialisasi tentang tata tertib kepada pemustaka. Agar pemustaka dapat mengingat hal-hal apa saja yang boleh dan tidak boleh dilakukan di perpustakaan.

REFERENSI

- Ekosiswoyo, Rasdi, Maman Rachman. 2000. *Manajemen Kelas*. Semarang : Ikip Press
- Elva Rahmah, 2018. "Akses dan Layanan Perpustakaan Teori dan Aplikasi". Jakarta : Prenada Media Group
- Sugiyono. 2019. *Statistika untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Tu'u, Tulus. 2004. *Peranan Disiplin Pada Perilaku Dan Prestasi Siswa*. Jakarta.
- Yuni, Sri Wahyuni. 2008. *Perpustakaan Milik Kita*. Semarang : Alprint Finishing.
- Yusuf, Pawit dan Yaya Suhendar. 2016. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah* . Jakarta: Kencana.

